

**ANALISIS BAURAN PEMASARAN DAN KEUNTUNGAN
AGRIBISNIS JAMBU KRISTAL NAYLA DI KELURAHAN
MARIANA KECAMATAN BANYUASIN 1 KABUPATEN
BANYUASIN**

Oleh
LULU ROFIKA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ANALISIS BAURAN PEMASARAN DAN KEUNTUNGAN
AGRIBISNIS JAMBU KRISTAL NAYLA DI KELURAHAN
MARIANA KECAMATAN BANYUASIN 1 KABUPATEN
BANYUASIN**

**Oleh
LULU ROFIKA**

SKIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

“Tidak ada hidup tanpa masalah tidak ada perjuangan tanpa rasa lelah tetap semangat sampai Bismillah menjadi Alhamdulillah”

***Alhamdulillah Atas Rahmat dan Hidayah-Nya
Skripsi ini Saya persembahkan Kepada:***

- ❖ Kedua orang tua saya Bapak (Ibrahim) dan Ibu tercinta (Hartati), Skripsi ini saya persembahkan sebagai salah satu bukti kecil atas besarnya perjuangan dan kasih sayang kalian.***
- ❖ Keluarga besar Hj Rohima dan adik saya Dewa Juliansyah, terimakasih atas dukungan yang tidak pernah putus sehingga terselesaikannya skripsi ini.***
- ❖ Future “Sunan Akbar Rizki”.Terimakasih.***
- ❖ Bapak ibu Dosen yang turut berperan dalam terselesaikannya skripsi ini.***
- ❖ Sahabat seperjuangan Ririn, Ratih, Noviyah, Arnila, Anggik , dan Wisnu Terimakasih atas segala dukungan dalam bentuk apapun itu.***
- ❖ Teman - teman Agribisnis 2018.***

RINGKASAN

LULU ROFIKA “Analisis Bauran Pemasaran dan Keuntungan Agribisnis Jambu Kristal Nayla di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1”. (Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **RAHMAT KURNIAWAN**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bauran pemasaran dan keuntungan usahatani jambu kristal nayla, Penelitian ini telah di laksanakan di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 dari bulan Juli sampai Agustus 2022. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, adapun alasan pemilihan lokasi ini karena terdapat saru-satunya Agribisnis Jambu Kristal Nayla di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode study kasus (*case study*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode penarikan contoh *purposive sampling*, sedangkan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi langsung kepada responden dibantu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah di siapkan sebelumnya. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan dengan *caradeskrisif kualitatif*serta analisis keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4P Bauran Pemasaran Usahatani Jambu Kristal Nayla di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 telah menerapkan dengan baik pada bauran pemasaran yang meliputi : produk (*product*) dengan menghasilkan yang sudah di kemas lalu digolongkan menjadi dua yaitu kelas A dan Kelas B, Harga (*Price*) responden sudah menentukan harga berdasarkan kelas A Rp 17.000/Kg Kelas B Rp 15.000/Kg dan Pengunjung yang datang lalu memetik sendiri buah akan di kenakan biaya Rp 20.000/Kg, Tempat (*place*) dengan melakukan penjualan ke pasar maupun ke penjual toko buah dan konsumen yang langsung datang ke kebun jambu kristal nayla, Promosi (*Promotion*) dilakukan memalui dalam kegiatan promosi seperti menjadi pematery penyuluhan, mengikuti pameran atau bazar, dan menggunakan media sosial seperti Facebook dan Instagram. Keuntungan yang diterima agribisnis jambu kristal Nayla di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 adalah sebesar Rp 92.156.400/Tahun.

SUMMARY

LULU ROFIKA "Marketing Mix Analysis and Profits of Guava Crystal Nayla Agribusiness in Mariana Village, Banyuasin District 1". (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **RAHMAT KURNIAWAN**)

This study aims to determine the marketing mix and profits of nayla crystal guava farming. This research was carried out in Mariana Village, Banyuasin District 1 from July to August 2022. The sampling method used in this study was purposive sampling, while the reason for choosing this location was because there is only one Guava Crystal Nayla Agribusiness in Mariana Village, Banyuasin District 1. The research method used in this research is a case study method with a qualitative approach. The sampling technique in this study was a purposive sampling method, while the data collection used in this study was observation, interviews and direct documentation of the respondents assisted by using a list of questions that had been prepared previously. The data processing and analysis methods used are qualitative descriptive and profit analysis. The results showed that the 4P Marketing Mix of Crystal Guava Farming Nayla in Mariana Sub-District, Banyuasin 1 Subdistrict, had implemented well the marketing mix which included: product (product) by producing packaged and then classified into two, namely class A and class B, price (Price) respondents have determined the price based on class A IDR 17,000/Kg Class B IDR 15,000/Kg and Visitors who come and pick the fruit themselves will be charged IDR 20,000/Kg, Place (place) by selling to the market or to fruit shop sellers and consumers who come directly to the nayla crystal guava garden, Promotion (Promotion) is carried out through promotional activities such as being an extension speaker, participating in exhibitions or bazaars, and using social media such as Facebook and Instagram. The profit received by Nayla's crystal guava agribusiness in Mariana Village, Banyuasin 1 District is IDR 92,156,400/year.

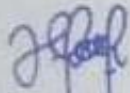
HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS BAURAN PEMASARAN DAN KEUNTUNGAN
AGRIBISNIS JAMBU KRISTAL NAYLA DI KELURAHAN
MARIANA KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN
BANYUASIN**

oleh
Lulu Rofika
412018050

Telah dipertahankan pada ujian 15 April 2023

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswari, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,

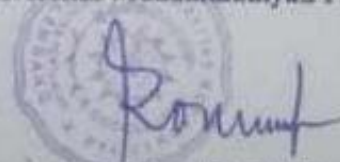


(Subang Kartawana, S.P., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Ukasa

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammediyah Palembang



(Ir. Rocmiah, M.Si)

NIDN/NBM . 0003036411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lulu Rofika
Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 11 Agustus 1998
Nim : 412018050
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 8 April 2023


METERAN
TEKNIK
10000
BACA00421736003
(Lulu Rofika)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang “**Analisis Bauran Pemasaran Dan Keuntungan Agribisnis Jambu Kristal Nayla Di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada **Ibu Harniatun Iswarini, S.P.,M.Si** selaku pembimbing utama dan **Bapak Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan bimbingan dan arahan, perhatian, motivasi, petunjuk dan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan Terimakasih

Palembang, April 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

LULU ROFIKA dilahirkan di Pasuruan pada tanggal 11 Agustus 1998, merupakan anak kedua dari Bapak Ibrahim dan Ibu Hartati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah di selesaikan pada Tahun 2012 di SD Negeri 22 Banyuasin 1, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2015 di SMP Negeri1 Banyuasin 1, Sekolah Menengah Atas tahun 2018 di SMA Negeri 1 Banyuasin 1. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Februari 2021 penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT TUNAS BARU LAMPUNG, Tbk dan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Angkatan 56 di Kelurahan Silaberanti Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.

Pada Bulan Juli 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Bauran Pemasaran dan Keuntungan Agribisnis Jambu Kristal Nayla di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat	9
BAB II. TINJUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
2.2 Landasan Teori.....	17
2.3 Model Pendekatan.....	30
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Tempat dan Waktu	32
3.2 Metode Penelitian	32
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil	37
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Jambu Kristal Nayla di Kelurahan Mariana	37
4.1.2 Identitas Responden.....	38
4.1.3 Bauran Pemasaran Jambu Kristal Nayla di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1	40
4.1.4 Keuntungan Yang Diperoleh Dalam Usahatani Jambu Kristal.....	45
4.2 Pembahasan.....	47
4.2.1 Bauran Pemasaran Jambu Kristal Nayla di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1	47
4.2.2 Keuntungan Yang Diperoleh Dalam Usahatani Jambu Kristal.....	48

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Tanaman Jambu Kristal Dipulau Sumatra tahun 2018-2020	3
2. Produksi Tanaman Jambu Kristal di Provinsi sumatra selatan tahun 2021-2022	3
3. Luas Perkebunan Jambu Kristal Di Wilayah Banyuasin tahun 2020-2021	5
4. Data Harga Jambu Kristal Di wilayah Banyuasin tahun 2020-2021 ...	7
5. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	13
6. Identitas Keluarga Reponden	39
7. Perbedaan Jambu Kristal Berdasarkan Kelasnya.....	41
8. Rata-rata Harga Jual Jambu Kristal Nayla tahun 2022.....	42
9. Penerimaan Produksi Jambu Kristal di Kelurahan	45
10. Biaya Tetap dan Biaya Variabel serta Biaya Total Produksi UsahataniJambu Kristal Nayla di Kelurahan Mariana KecamatanBanyausin 1.....	46
11. Keuntungan yang diperoleh Usahatani Jambu Kristal.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Model pendekatan Analisis Bauran Pemasaran Dan Keuntungan Agribisnis Jambu Kristal di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin1	55
2. IdentitasKelurga Responden usahatani Jambu Kristal Nayla di Keurahan Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin 1	56
3. Biaya Tetap Usahatani Jambu Kristal Nayka	57
4. Biaya Variabel Usahatani Jambu Kristal Nayla.....	58
5. Rincian Harga Jambu Kristal Nayla.....	59
6. Rincian Hasil Produksi Jambu Kristal yang terjaul tahun 2022	60
7. Rincian total pendapatan usahatani jambu kristal 2022.....	61
8. Total Keuntungan Agribisnis Jambu Kristal Nayla di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1	62
9. Dokumentasi Analisis Bauran Pemasaran Dan Keuntungan Agribisnis Jambu Kristal Di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	63

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikenal sebagai penghasil produk pertanian. Hal ini berdasarkan pada data Bank Dunia pada tahun 2017 yang menyebutkan bahwa 31,5% atau 570.000 km² lahan di Indonesia digunakan untuk pertanian, walaupun tren menunjukkan luas lahan pertanian menurun dari tahun ke tahun. Lahan pertanian tersebut banyak terdapat di daerah pedesaan, di mana sebagian mata pencaharian masyarakatnya adalah petani dan sebagian besar dari lahannya digunakan sebagai sawah dan non-sawah. Menurut Parnata (2010) "Sektor pertanian Indonesia memiliki berbagai keragaman jenis tanaman, di bidang tanaman pangan, Indonesia memiliki jenis tanaman pangan unggul seperti padi, jagung, umbi-umbian, kacang-kacangan, dan talas dengan berbagai jenis varietas dengan keunggulan masing-masing. Bidang perkebunan, Indonesia menjadi salah satu penghasil utama kelapa sawit, karet, dan kakao di dunia. Sedangkan di bidang hortikultura, Indonesia memiliki berbagai jenis buah tropika unggul nasional yakni pisang, pepaya, nanas, mangga, durian, dan manggis".

Namun luas lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk budidaya tanaman hortikultura relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan luas lahan yang dimanfaatkan untuk jenis tanaman lainnya. Tanaman hortikultura sendiri terdiri dari tanaman sayuran (*olerikultura*), tanaman hias (*florikultura*), tanaman buah – buahan (*fruitkultura*), dan tanaman obat-obatan (*biofarmaka*). Budidaya tanaman hortikultura tidak dapat diabaikan begitu saja, karena tanaman ini penting perannya sebagai sumber gizi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia.

Maka dari itu pentingnya suatu pengetahuan dalam membangun sektor pertanian, terutama pada bidang tanaman hortikultura. Pembangunan pertanian merupakan suatu proses perubahan (transformasi) pertanian tradisional menjadi pertanian modern serta proses dinamis untuk meningkatkan kemampuan sektor pertanian dalam menghasilkan produk pertanian. Proses tersebut dilaksanakan

Salah satu komoditi yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani adalah komoditi jambu kristal. Jambu kristal termasuk jenis jambu biji yang saat ini cukup populer dikalangan masyarakat, karena memiliki cita rasa yang khas dan mampu berbuah sepanjang musim. Menurut Gunawan (2018) "Jambu biji berasal dari daerah Taiwan yang mutasi dari residu *Muangthai Pak* masuk ke Indonesia melalui misi Teknik Taiwan (*Taiwan Technical Mission in Indonesia*) pada tahun 1998". Tanaman jambu kristal mudah ditanam dan dikembangkan di Indonesia, namun Jika tanaman jambu dipanen pada saat bersamaan dengan buah – buahan lainnya maka harganya jauh lebih murah jika dibandingkan dengan harga buah – buahan lainnya. bisa sangat murah, namun jika keadaan normal harga jambu tinggi tergantung kualitasnya. Jambu biji (*Psidium guajava L*) varietas jambu kristal yang biasa disebut *sweet seedless* baru muncul tahun 2006 di Indonesia.

Jambu Kristal memiliki keunggulan berupa biji buah yang sedikit bahkan ada yang tanpa biji dan rasa buah yang manis serta segar sehingga lebih mudah dan enak jika dikonsumsi secara langsung. Jambu Kristal sendiri memiliki manfaat yang tidak sedikit, kandungan nutrisi di dalamnya di percaya efektif untuk membantu menjaga dan melancarkan sistem pencernaan. Khasiat tersebut datang dari kandungan serat alami pada buah jambu biji kristal. Dan kandungan vitamin E yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan kulit, dapat membuat kulit lebih cerah, dan lembab. Selain itu, bermanfaat untuk menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh karena kaya akan kandungan mineral dan vitamin lainnya. Mengandung banyak serat yang baik bagi kesehatan pencernaan manusia (Gunawan, 2018).

Pengembangan budidaya jambu biji masih terbatas dan tidak bersifat komersil, namun penanaman jambu biji telah menyebar luas di berbagai provinsi di Indonesia, salah satunya adalah Sumatera Selatan sebagai wilayah yang memiliki tanaman jambu kristal .

Berikut data perkembangan produksi jambu biji di Kepulauan Sumatra dalam kurun waktu 3 (Tiga) tahun terakhir.

Tabel 1. Produksi Tanaman Jambu Kristal di Pulau Sumatera Tahun 2018-2020

No	Kabupaten/Kota	2018 Ton	2019 Ton	2020 Ton
1	Aceh	1.377,00	1.360,00	2.463,00
2	Sumatra utara	11.382,00	8.456,00	10.862,00
3	Sumatra barat	3.293,00	3.497,00	11.755,00
4	Sumatra selatan	3.568,00	3.713,00	5.958,00
5	Riau	6.060,00	6.586,00	11.069,00
6	Jambi	1.287,00	1.402,00	2.546,00
7	Lampung	6.726,00	7.580,00	17.343,00
8	Bengkulu	673,00	752,00	931,00
9	Bangka Belitung	324,00	306,00	615,00
JUMLAH		34.684,00	33.652,00	58.182,00

Sumber: Badan Pusat Statistik 2021

Dari data Tabel 1. dapat diambil kesimpulan bahwa produksi tanaman jambu kristal dari tahun 2018 sebesar 34.684,00 Ton pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 3.652,00 ton dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 58.182,00 dan Provinsi Sumatra Utara merupakan provinsi dengan hasil produksi terbanyak.

Berikut data perkembangan produksi jambu biji di Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun terakhir :

Tabel 2. Produksi Tanaman Jambu Kristal di Provinsi SumSel Tahun 2016 – 2020

No	Tahun	Produksi (Ton)
1	2016	2.226,00
2	2017	2.938,00
3	2018	3.568,00
4	2019	3.713,00
5	2020	5.958,00

Sumber: BPS.go.id (2021)

Dari data Tabel 2.dapat diambil kesimpulan bahwa produksi tanaman buah jambu biji di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2019 yakni 3.713,00 menjadi 5.958,00.Dari data tersebut dapat dilihat bahwa komoditi jambu biji sudah menjadi daya tarik tersendiri untuk diproduksi, khususnya oleh para petani buah.

Berkaitan dengan hasil produksi dalam pertanian, salah satu aspek yang penting bagi petani adalah pemasaran hasil produksi.Pemasaran merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan pertanian. Tanpa adanya pemasaran hasil produksi usaha tani, maka pertanian akan bersifat statis dan hasil produksi ditujukan hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga petani saja. Padahal produk usaha tani yang bersifat komersil bertujuan untuk mendapat keuntungan.Dalam hal tersebut, peran lembaga pemasaran sangat menentukan efektif tidaknya distribusi hasil produk pertanian dari produsen (petani) ke konsumen. Menurut Kloter (dalam Kharisma, 2016) menyatakan bahwa "pemasaran adalah suatu proses sosial yang di dalamnya individu atau kelompok untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dan diinginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dari pihak lain".

Pemasaran yang mempunyai perencanaan dan pelaksanaan yang cermat akan mendapatkan hasil yang baik. Jauh dekatnya jarak produsen ke konsumen menggambarkan panjang pendeknya saluran pemasaran.Semakin jauh jarak antara produsen dengan konsumen memungkinkan timbulnya berbagai risiko yang harus ditangani termasuk besarnya biaya pemasaran yang harus dikeluarkan oleh lembaga yang memasarkan produk tersebut.

Kegiatan produksi hingga pemasaran produk pertanian jambu Kristal termasuk dalam subjek akademik Agribisnis yang juga disebut sebagai usaha niaga tani, yang berbasis bisnis dan usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya. Agribisnis bisa dikatakan sebagai cara pandang ekonomi bagi usaha penyediaan pangan yang menganalisis strategi untuk memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, penyediaan bahan baku,

pascapanen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran. Istilah "agrobisnis" dan "agribisnis" diserap dari bahasa Inggris *agribusiness*, yang terdiri dari dua suku kata *agriculture* (pertanian) dan *business* (bisnis). Agribisnis berfokus pada aktivitas bisnis pertanian, bagaimana hasil pertanian mampu didistribusikan dan dipasarkan dengan jangkauan yang luas, harga yang disesuaikan dengan kualitas (kompetitif), dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat dalam keadaan yang baik. Berikut data perkembangan produksi jambu biji di Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu 2 (Dua) tahun terakhir

Tabel 3. Data Luas Perkebunan Jambu Kristal Di wilayah Banyuasin Tahun 2020 – 2021

No	Kecamatan	2020(ha)	2021(ha)
1	Air kumbang	1,6443	2,0164
2	Air saleh	0,1008	0,3985
3	Banyuasin I	2,1525	3,7142
4	Banyuasim II	-	0,143
5	Banyuasin III	0,8136	0,9134
6	Betung	0,8901	1,050
7	Karang agung ilir	0,450	0,1
8	Makarti jaya	0,6282	0,6282
9	Muara sugihan	-	-
10	Muara telang	0,2070	0,4871
11	Pulau rimau	-	-
12	Rambutan	0,5409	1,0497
13	Rantau bayur	0,1125	0,1125
14	Sembawa	0,1053	0,3576
15	Sumber marga telang	0,027	0,027
16	Talang kelapa	0,16200	0,16200
17	Tanjung lago	0,2619	0,2619

Sumber : Dinas Pertanian Dan Hortikultura Banyuasin Tahun 2022

Berdasarkan data pada Tabel 3 Salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan sentra produksi tanaman buah jambu biji kristal adalah Kabupaten Banyuasin, tepatnya di Kelurahan Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin 1 tepatnya dilakukan penelitian ini. Kelurahan Mariana sebagai salah satu kelurahan yang mengimplementasikan program PKK tanaman jambu kristal dan memiliki potensi sebagai tempat wisata daerah dengan adanya tanaman jambu

kristal dapat di jadikan produk unggulan karena dari pendapatan tanaman jambu kristal, petani mendapatkan hasil harian dan juga bulanan. Kemudian ada juga yang menjadi olahan rujak jambu kristal.

Jambu biji kristal sudah mulai diprioritaskan penanamannya di daerah tersebut dikarenakan permintaannya semakin meningkat, baik permintaan dalam Kecamatan maupun di luar Kecamatan. Komoditas ini sangat menjanjikan untuk dikembangkan petani dalam mendapatkan penghasilan demi menghidupi keluarga mereka masing-masing. Laju permintaan jambu biji setiap tahunnya semakin meningkat, peluang pasar yang prospektif, ketersediaan lahan yang luas, dan yang terpenting adalah produksi yang tinggi, akan tetapi harga jual dari produsen (petani) yang cenderung fluktuasi yang disebabkan kualitas jambu biji kristal yang dapat tidak dapat bertahan lama di pasaran dan keterbatasan pemahaman serta minimnya pengetahuan mengenai strategi saluran pemasarannya (kurangnya nilai tambah komoditas jambu biji menjadi produk olahan).

disesuaikan dengan saluran pemasarannya. Saluran pemasaran dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pembudidaya dalam hal ini petani, maupun *stakeholder* pemasaran yang terkait seperti agen, pedagang besar, dan pedagang pengecer. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan harga yang cukup signifikan dari petani hingga sampai ke konsumen yang disebabkan oleh biaya pemasaran yang berbeda-beda dari pelaku pemasaran. Fauziana (2014) berpendapat bahwa "besaran margin pemasaran yang diperoleh pedagang perantara berdasarkan nilai jualnya ke konsumen akhir akan memberikan pengaruh terhadap besarnya bagian yang akan diterima oleh petani komoditas jambu kristal sebagai imbalan kegiatan usahatani, yang berperan sebagai pemasok utama dari komoditas jambu Kristal.

Di wilayah banyuasin terdapat banyak wilayah yang mengembangkan usahatani jambu biji kristal dan harga per daerah beragam mulai dari harga Rp 13.000Kg–Rp 20.000Kg dan pertahun mengalami peningkatan margin harga usahatani jambu kristal.

Berikut data Harga jambu biji di wilayah Banyuasin dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir :

Tabel 4. Data Harga Jambu Kristal Di wilayah Banyuasin Tahun 2020– 2021

No	Kecamatan	2020 (Rp/Kg)	2021 (Rp/Kg)
1	Air kumbang	Rp 18.000	Rp 18.000
2	Air saleh	Rp 20.000	Rp 20.000
3	Banyuasin I	Rp 18.000	Rp 18.000
4	Banyuasin II	-	-
5	Banyuasin III	Rp 15.000	Rp 15.000
6	Betung	Rp 14.500	Rp 14.500
7	Karang agung ilir	Rp 13.500	Rp 13.500
8	Makarti jaya	Rp 16.000	Rp 16.000
9	Muara sugihan	Rp 15.000	Rp 15.000
10	Muara telang	Rp 13.000	Rp 13.000
11	Pulau rimau	-	-
12	Rambutan	Rp 15.500	Rp 15.500
13	Rantau bayur	Rp 15.000	Rp 15.000
14	Sembawa	Rp 16.500	Rp 16.500
15	Sumber marga telang	Rp 12.000	Rp 12.000
16	Talang kelapa	Rp 15.000	Rp 15.000
17	Tanjung lago	Rp 15.000	Rp 15.000

Sumber : Dinas Pertanian Dan Hortikultura Banyuasin Tahun,2022

Dari data Tabel 4 dapat di simpulkan bahwa setiap Kecamatan memiliki harga yang bervariasi dan tidak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun kenyataan di lapangan berbeda dengan teori yang berlaku karena harga jual. Namun, kenyataan di lapangan adalah tidak sesuai dengan yang diharapkan, dimana yang terjadi pada petani adalah rendahnya harga jual (Rp 16.000,-/Kg) di Kelurahan Mariana yang merupakan hasil penentuan sepihak dari pedagang perantara tersebut, tidak sebanding dengan harga yang diperoleh oleh para pedagang perantara yang menjual jambu yang menjadikan posisi tawar petani lemah dalam hal penentuan harga dan cenderung merugikan petani yang mana, seharusnya keuntungan itu petanilah yang memperolehnya dan hal seperti ini terus-menerus terjadi setiap tahunnya. Padahal jambu kristal di pasar domestik dan internasional memiliki harga yang relatif tinggi karena setiap tahunnya

mengalami ini hingga sampai ketangan konsumen akhir misalnya (Rp 20.000,-/Kg) yang menjadikan posisi tawar petani lemah dalam hal penentuan harga dan cenderung merugikan petani yang mana, seharusnya keuntungan itu petanilah yang memperolehnya dan hal seperti ini terus-menerus terjadi setiap tahunnya. Padahal jambu biji di pasar domestik dan internasional memiliki harga yang relatif tinggi karena setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun dalam kenyataannya belum memberi pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani. Jambu biji memiliki peran yang cukup besar dalam perekonomian di daerah tersebut, namun perannya dalam meningkatkan kesejahteraan petani belum signifikan. Masalah mendasar yang dihadapi petani adalah posisi tawar (*bargaining position*) petani lemah dalam proses penentuan harga karena kurangnya akses informasi harga, keterkaitan petani dengan para pedagang perantara, belum berfungsinya kelompok tani dengan baik, keterbatasan sarana dan prasarana, akses permodalan, teknologi serta akses terhadap informasi pasar menyebabkan petani tidak bisa mengontrol perkembangan harga secara berkelanjutan dan transmisi harga menjadi tidak seimbang (*imbalance transmission*).

Berdasarkan pada permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Analisis Bauran Pemasaran Dan Keuntungan Agribisnis Jambu Kristal Nayla di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bauran pemasaran jambu kristal Nayla di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 ?
2. Berapa besar keuntungan yang peroleh dari agribisnis jambu kristal Nayla di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana bauran pemasaran jambu Nayla di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1
2. Untuk mengetahui besar keuntungan yang diperoleh dari Penjualan jambu kristal Nayla di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1.

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai tentang Analisis Pemasaran Dan Keuntungan Agribisnis Jambu Kristal Di Kelurahan Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
3. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

DAFTAR PUSAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/> diakses pada Tanggal 2 Februari 2022 pada jam 20.20 WIB.
- Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (ID). 2007. Budidaya jambu Biji Kristal. <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id>.
- Budidaya Tanaman Hortikultura Jambu Kristal: Tahapan, Manfaat Peluang Usaha <https://www.gramedia.com/best-seller/budidaya-tanamanhortikultura/>
- Cannon.P.J. pereccaulu. D.W. Jerone. E. 2008. Pemasaran Dasar Pendekatan Manajerial Global.Edisi ke 16. Salemba Empat. Jakarta.
- Dinas Pertanian Dan Holtikultura Banyuasin. SK. 070/049/kesbsngpol/2022 Luas Perkebunan Jambu Biji Kristal Di Kabupaten Banyuasin.
- Dinas Pertanian Dan Holtikultura Banyuasin. SK. 070/049/kesbangpol/2020 Data Harga Jambu Biji Kristal Di Kabupaten Banyuasin.
- Dinas Pertanian & pangan kabupaten demang <https://dinpertanpangan.demakkab.go.id/?p=2000>
- Fatma Zuhra. 2017. Staregi Pemasaran Jambu Madi Di Desa Ulee Jalan, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhoksemawe. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Almuslim
- Gitusudarmo. 2012. Manajemen Pemasaran. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Harmanto, 2011. Sekilas agribisnis produksi. Penerbit Swadaya. Jkarta
- Izzati, A. W. N. 2016 *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan petani*. Universitas Bramawijaya. Vol. 4 No. 15.
- Kasim, S. 2006 Petunjuk Menghitung Keuntungan Pendapatan Usahatani. Universitas Lampung Mangkurat. Banjarbaru
- Khulud, H, Arifin, Z dan Wilopo. 2016. Analisia Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Ekspor. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 32. No (2) Hal : 53-58.
- Kotler, P dan Keller. Kevin L. 2007, Manajemen Pemasaran Edisi Kedua Belas Indeks. Jakarta.
- Kurniawan, D. 2015. Mengenal Jambu Kristal. Direktorat Jenderal Hortikultura. Kementerian Pertanian Indonesia [https://www/google.cp.id/hortikultura.pertanian](https://www.google.cp.id/hortikultura.pertanian)

- Maharani, Rahayu. 2015. Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Keripik Kentang di UD. Agronas Gizi Food. Desa Sidomulyo, Kecamatan Bumiaji Sejahtera, Kota Batu. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya
- Mubysrto. 2003 Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES : Jakarta
- Muhammad Rizal, dan Dhian. 2020 Strategi Pemasaran Jambu Mete (*Anacardium Occidentale L*) Pada Industri Rumah Tangga di Kecamatan Kontunaga Kabupaten muna Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makasar
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi biaya*. Edisi kelima yogyakarta : UPPAMP YKPN Universitas gajah mada
- Nicholson W. 1999. Teori Ekonomi Makro. Edisi Kedua. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Noor J. 2011. Metodologi Penelitian Skripsi : Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah. Jakarta : Kencana
- Ridwan Adi Kurniawan. 2018. Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan.
- Tjiptono F. 2001. Strategi Pemasaran. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Todara. Michael P dan Smith, Stephen C. 2011. "Pembangunan Ekonomi" Edisi Kesembilan Jakarta : Erlangga.
- Volume Penjualan Jambu Kristal. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Pertiwi, I. M, Yulianto, E dan Sunarti. 2016. Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 37. No (1) Hal: 179-186
- Soekartawi. 2016 Analisis Usahatani. Jakarta : UI-Press
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Penerbit Alfabeta Bandung, Jawa Barat, Indonesia
- Suratiyah. 2018 Ilmu Usahatani. Penebar swadaya. Jakarta
- Putri, K.S. 2019. Budidaya Jambu Kristal. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. Provinsi Jawa Barat.
- Sugiyono. 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Penerbit alfabeta Bandung
- Sukirno dan Sadono. 2013. Teori Pengantar Makro Ekonomi. Jakarta : Penerbit PT. Raja, Grafindo Persada

- Supriadi Surbakti. 2020. Strategi Pemasaran Jambu Biji (*Psidium Guajava L*) Sebagai Peluang Alternatif Untuk Perbudidayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Amon, Kec. Pantur Batu Kab. Deli Sergang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara
- Supriyono.2011. akuntansi biaya pengmpulan dan penentuan harga pokok.buku 1 Edisi 2. Yogyakarta : BPFE
- Siregar dan syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif.Jakarta : PT Fajar Interparatama Mandiri
- Wulansari, R.D. 2015. Analisis Pengaruh Bauran pemasaran Terhadap Volume Penjualan Benih Jagung Hibrida. Skripsi. Fakultas Pertanian UniversitasBrawijaya